



**PENGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Menenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**NUR BAITI LUBIS**  
**NIM. 12 310 0188**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK 3 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NURBAITI LUBIS**  
**NIM. 123100188**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd**  
**NIP. 198004132006041002**

**PEMBIMBING II**

**Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.**  
**NIP: 19610825199103 1 004**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

Hal : Skripsi  
An. NURBAITI LUBIS

Padangsidempuan, 2019  
Kepada Yth.

Lampiran : 6-eksemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Padangsidempuan  
Di-

Padangsidempuan

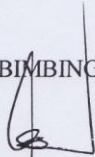
Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Baiti yang berjudul **Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

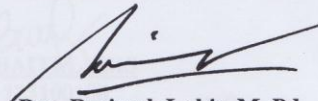
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nijar Rangkuti  
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II



Dra. Rosimah Lubis, M. Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURBAITI LUBIS

NIM : 123100188

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Judul : **PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK  
NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksilainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,  
Yang menyatakan,

2019



*N. Lubis*  
**NURBAITILUBIS**  
**NIM. 123100188**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURBAITI LUBIS

NIM : 123100188

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK 3 PADANGSIDIMPUAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

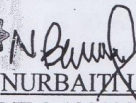
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada Tanggal: 2019

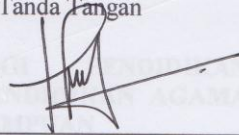
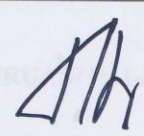
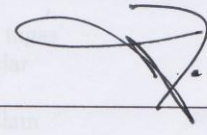
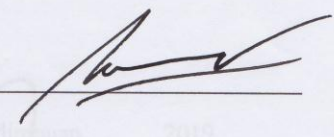
yang menyatakan



  
NURBAITI LUBIS  
NIM. 123100188

**DEWAN PENGUJI AGAMA**  
**UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI NEGERI**

Nama : Nurbaiti Lubis  
NIM : 123100188  
Judul Skripsi : Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M. Pd.</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dra. Asnah M. A</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dra. Rosimah Lubis M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 27 Februari 2019
Pukul	: 08.00 WIB s.d 11: 30 WIB
Hasil/Nilai	: 73, 25 (B)
Predikat	: Baik



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

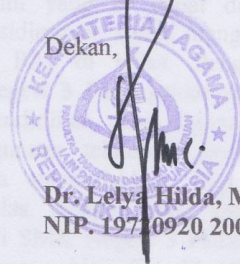
**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMK 3 PADANGSIDIMPUAN**  
Ditulis oleh : **NUR BAITI LUBIS**  
NIM : **123100188**  
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 2019

Dekan,



**Dr. Lelya Hilda, M.Si**

**NIP. 19710920 200003 2 002**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis. Sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN”.

Kemudian shalawat bertangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan terdapat dimana penulis menuntut ilmu diwajibkan menyusun skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Di dalam menyusun skripsi ini penuli telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya. Karena, keterbatasan ilmu pengetahuan penulis miliki, sehingga masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang dihadapi. Akan tetapi berkat kerjasama dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Kepala perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Ayahanda Tercinta (Alm. Amas Lubis), dan Ibunda tercinta (Siti Madani Pasaribu) yang telah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil hingga ke Perguruan Tinggi dan yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun material yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Ucapan terima kasih kepada kakak tercinta Siri Royhana, Marhot, Hendra, Batman, Junaidi, Adam yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
8. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI-5 angkatan 2012, yang telah semangat memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan semoga mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda disisi-Nya. Amin.

Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya tulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman serta dapat mendatangkan manfaat dan berkah kepada semua pihak, semoga inayah dan ridho-Nya akan tetap menyertai kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Januari

2019

Penulis

**NURBAITI LUBIS**

**NIM. 12 310 0188**

## **ABSTRAK**

Nama : Nur Baiti Lubis  
NIM : 12 310 0188  
FAK/JUR : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5  
Judul : Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun : 2019

Proses pembelajaran di sekolah untuk menambah wawasan peserta didik. Guru sebagai pendidik di sekolah dalam memberikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru pendidikan agama Islam harus menggunakan alat teknologi pembelajaran dengan tujuan untuk mudah dipahami peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui jenis-jenis teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui penghambat penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Adapun instrument pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis datanya dengan mereduksi data, penyajian data, dan menarik data.

Adapun hasil dalam penelitian ini yang di dapat di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. SMK Negeri 3 Padangsidempuan sudah menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Penggunaan teknologi pendidikan membuktikan bahwa SMK Negeri 3 Padangsidempuan ikut mengikuti perkembangan zaman. Jenis teknologi pendidikan yang digunakan yaitu Laptop, Komputer, dan Infokus. Dengan penggunaan teknologi pendidikan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Adapun yang menjadi penghambat dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan yaitu Minimnya alat-alat teknologi pendidikan yang bisa di aplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga tidak bisa di pakai setiap pendidik setiap hari, namun harus saling berganti dengan pendidik lain. Selain itu juga kurangnya pengetahuan pendidik dalam mengaplikasikan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran, maka menjadi penghalang dalam penggunaan teknologi pendidikan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA MUBAQSAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. KAJIAN TEORI .....	11
1. Teknologi Pendidikan .....	11
a. Pengertian Teknologi Pendidikan .....	12
b. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI.....	13
c. Jenis-jenis Teknologi Pendidikan.....	15
d. Tujuan Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI.....	28
e. Faktor Penghambat Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI .....	29
2. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
a. Pendidik.....	31
b. Peserta Didik .....	35
c. Kurikulum .....	38
B. Penelitian Terdahulu .....	40
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42

B. Jenis dan Metode Penelitian .....	42
C. Sumber Data .....	43
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	44
F. Analisis Data.....	45
<b>BAB IV: Hasil Penelitian.....</b>	<b>46</b>
A. Temuan Umum .....	46
1. Sejarah Berdirinya SMK N 3 Padangsisimpuan.....	46
2. Visi dan Misi SMK N 3 Padangsidimpuan.....	46
3. Jumlah Tenaga Pendidik di SMK N 3 Padangsidimpuan	47
4. Jumlah Siwa di SMK N 3 Padangsidimpuan.....	47
5. Keadaan Sarana-prasarana SMK N 3 Padangsidimpuan.	48
B. Temuan Khusus .....	49
1. Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran PAI di SMK N 3 Padangsidimpuan .....	49
2. Jenis-jenis Teknologi Pendidikan dalam Proses pembelajaran PAI di SMK N 3 Padangsidimpuan .....	54
3. Faktor Penghambat Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMK N 3 Padangsidimpuan	56
C. Pembahasan Penelitian .....	60
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**  
**RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi pendidikan menurut kamus bahasa Indonesia adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, keseluruhan sarana yang menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.<sup>1</sup> Teknologi adalah kemampuan teknik dalam pengertiannya yang utuh dan menyeluruh. Teknologi yang dimaksud adalah prosedur atau praktek sesungguhnya di dalam kelas yang digunakan guru dengan menggunakan Teknologi Pendidikan yang bersifat *Hardwere* (prangkat keras).<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses *intraksi* (hubungan timbal balik) antara guru dengan muridnya. Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran memiliki muatan yang melibatkan antara dua orang atau lebih. Pembelajaran berlangsung selama masing-masing individu membangun kerja sama yang saling menyenangkan dan memuaskan.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Desy Anwar, Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 78

<sup>2</sup>Dewi Salma Prawira Dilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 154.

<sup>3</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Medan: Citapustaka Media, 2014), hlm. 42.

Selain itu pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran juga mempunyai strategi dan media dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mematangkan. Dalam proses tersebut guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong siswa belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik agar mampu membentuk kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial. Selain itu Pendidikan Agama Islam dapat diartikan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>4</sup>

Demikian halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dunia maupun

---

<sup>4</sup>Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 76.



akhirat kelak. Pendidikan Agama Islam itu juga merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-qur'an dan Al-hadis. Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>5</sup>

Maka dalam mencapai tujuan tersebut Pendidikan Agama Islam itu harus mempunyai ruang lingkup, adapun ruang lingkup pendidikan Islam itu sangat luas sekali meliputi aspek kehidupan, akan tetapi dari sudut ruang lingkup pembahasannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: Keimanan, Akhlak, Ibadah, Fiqih, Ushul Fiqih, Qiro'atul Qur'an, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadis, Ilmu Hadis, Tarikh Islam, Tarekh Tasyri'.<sup>6</sup> Dalam mempelajari ilmu pengetahuan tersebut perlu adanya suatu pendukung yang bisa membuat peserta didik butuh belajar, mau belajar, terdorong untuk belajar, memudahkan belajar dan tertarik terus menerus untuk belajar, terutama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kondisi dan sarana prasarana yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran pendidikan yang diharapkan sehingga tujuan pendidikan Agama Islam tersebut tercapai untuk berakhlak mulia, beriman, dan beribadah kepada Allah SWT. Maka dari itu pendidikan Agama Islam

---

<sup>5</sup>Asfiati, *Op. Cit*, hlm. 43.

<sup>6</sup>Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Rios Multi Cipta, 2013), hlm. 124-133.

membutuhka media pembelajaran yang bisa mendukung proses berjalannya pembelajaran khususnya pada media Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan realita di atas maka guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menggunakan Teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), agar peserta didik mempunyai pengalaman baru dalam belajar dan tidak membosankan. Akan tetapi dalam menggunakan teknologi pendidikan tersebut guru harus mampu memilih teknologi pendidikan yang sesuai dengan materi pelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dapat memperoleh informasi dan sumber belajar dengan baik dan maksimal dengan menggunakan Teknologi pendidikan yang jangkauannya sangat luas memungkinkan dapat mencapai hasil pembelajaran pendidikan Agama Islam yang diinginkan. Adapun Sumber belajar tersebut dapat berupa pesan, Orang, bahan, alat, teknik, dan latar untuk lingkungan. Karena dengan efektifnya menggunakan Teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik dalam menjalani aktifitasnya sehari-hari dalam pembelajaran. Teknologi pendidikan sangat pantas digunakan dalam lingkungan Akademisi karena dapat memberikan berbagai bantuan yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus menguasai dan mempunyai pengetahuan tentang tata cara pengelolaan program pengajaran dan penggunaan teknologi pendidikan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Teknologi pendidikan sangat membantu aktivitas pembelajaran dikelas, dan terutama

peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penggunaan teknologi sangat berarti bagi guru, karena dengan adanya Teknologi pendidikan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik seiring dengan perkembangan zaman, Teknologi pendidikan ini sudah banyak digunakan guru di sekolah, seperti, komputer, radio, tipe recorder, dan lainnya. Terutama di sekolah yang fasilitasnya cukup dan memadai.

Akan tetapi masalah yang sering terjadi yang dirasakan guru adalah terbatasnya alat-alat teknologi pendidikan yang dipakai di dalam kelas, seperti infocus kurang memadai, computer kurang memadai, guru kurang menguasai computer. Sehingga diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan. Hal tersebut berimplikasi terhadap motivasi belajar siswa karena metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah yang menimbulkan kebosanan dan membuat peserta didik menjadi *Verbalisme*.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, bahwa teknologi pendidikan yang bersifat *hardwere (perangkat keras)*, hanya sebahagian guru yang mampu menggunakannya padahal jika keseluruhan guru mampu menggunakannya, maka hal itu dapat mempermudah siswa dalam Menerima pelajaran.<sup>7</sup>

Selain itu, masih banyak lagi guru pendidikan Agama Islam yang masih belum pandai mempergunakan teknologi pendidikan yang bersifat media audio

---

<sup>7</sup>*Obserbasi*, Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Padangsidimpuan, tanggal 15 April 2015

dan media royeksi diam, dan hanya saja menggunakan media grafis. Hal ini disebabkan karena masih banyak lagi guru yang belum menggunakan teknologi pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui guru pendidikan Agama Islam efektif menggunakan teknologi pendidikan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Maka berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian dengan judul: **Penggunaan Teknologi pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

## **B. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan. Jenis teknologi pendidikan yang digunakan Guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang bersifat *hardware* (Perangkat keras) di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, dan faktor penghambat penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

## **C. Batasan Istilah**

Istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diperjelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### **1. Penggunaan**

Penggunaan berasal dari kata guna, yang artinya memberi manfaat, sedangkan yang dimaksud dengan penggunaan adalah suatu benda yang bisa

membantu manusia dan memberi manfaat ketika menggunakannya, begitu juga dengan teknologi pendidikan yang dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan menurut kamus bahasa Indonesia adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, keseluruhan sarana yang menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.<sup>8</sup>

Teknologi menurut ensiklopedi Indonesia adalah kemampuan teknik dalam pengertiannya yang utuh dan menyeluruh.<sup>9</sup> Teknologi yang dimaksud adalah prosedur atau praktek sesungguhnya di dalam kelas yang digunakan guru dengan menggunakan teknologi pendidikan yang bersifat *hardware* (prangkat keras), seperti, komputer, radio, tip, dan infokus.

## 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses *interaksi* peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran adalah proses *intraksi* antar peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>10</sup> Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Jadi, Pembelajaran yang dimaksud

---

<sup>8</sup>H.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 125.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 3480.

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hlm. 100.

adalah pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

#### **4. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah Usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>11</sup>

Selain itu juga, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumbernya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Bagaimana penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Apa saja jenis teknologi pendidikan yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?

---

<sup>11</sup>Zakiah Dharadjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 86.

3. Apa saja faktor penghambat penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui jenis teknologi pendidikan yang digunakan Guru dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru PAI dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.
3. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan bagi peserta didik di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka di buat Sistematika pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

Pada bab I, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II, membahas kajian teoritis. didalamnya penulis membahas tentang pengertian teknologi pendidikan, Efektivitas penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, Jenis-jenis teknologi pendidikan, Faktor penghambat penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, dan penelitian terdahulu.

Pada bab III, membahas tentang metodologi penelitian, yaitu yang membahas jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, tehknik penjaminan keabsahan data, analisis data. Dan terakhir daftar kepustakaan.

Pada bab IV, hasil penelitian merupakan hasil-hasil temuan penelitian di lapangan mengenai penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran. Pada bab V, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teknologi Pendidikan

###### a. Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi dalam pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Secara historis, banyak perguruan tinggi yang secara evolusif mengembangkan unit audio visualnya menjadi unit teknologi pendidikan. Dengan cara melakukan pemilihan yang tepat terhadap *hardware* dan *software* yang digunakan, sangat memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi atau kualitas belajar dalam situasi tertentu.<sup>1</sup>

Salah satu tahap yang paling awal dalam evolusi teknologi pendidikan adalah yang disebut tahap *hardware*. Disebut demikian karena tugas berat dalam mengembangkan peralatan pendidikan yang efektif telah dilakukanya secara layak dalam menyakinkan, memungkinkan untuk terlayani dan terjangkau oleh anggaran sekolah, universitas dan para penyelenggara latihan.<sup>2</sup>

Selain itu juga pengertian teknologi meliputi pengertian secara mikro dan pengertian secara makro. Adapun pengertian teknologi pendidikan secara mikro adalah teknologi pendidikan merupakan media

---

<sup>1</sup>Fred Percival dan Henri Ellington, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 2.

<sup>2</sup>Mudhoffir, *Teknologi Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja, 1990), hlm, 6.

komunikasi yang dimanfaatkan dalam pendidikan yang mencakup alat-alat pendidikan yang bersifat *hardware*.<sup>3</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas, sebagaimana yang dikutip Sadiman bahwa teknologi pendidikan adalah media dalam berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Pendapat lain yang dikutip Sadiman dari Briggs, teknologi pendidikan adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, flim, kaset, bingkai dan lain-lain.<sup>4</sup>

Sedangkan Yusuf Hadi Miarso mendefinisikan bahwa teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemamfaatan, pengelolaan, penilaian dan penelitian proses, sumber dan sistem untuk belajar.<sup>5</sup>

Defenisi tersebut mengandung adanya empat komponen dalam teknologi pembelajaran, yaitu:

- 1) Teori dan praktek
- 2) Desain, pengembangan, pemamfaata, pengelolahaan, penilaian dan penelitian
- 3) Proses, sumber dan system

---

<sup>3</sup>S. Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 1.

<sup>4</sup>Arif Sadiman, *Media Pendidikan: pengertian pengembangan dan pemamfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1993), hlm. 6.

<sup>5</sup>Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 64.

#### 4) Untuk belajar.<sup>6</sup>

Dalam definisi tersebut dapat dilihat empat kawasan teknologi pendidikan dalam pembelajaran. Maka dari beberapa pengertian tersebut, teknologi pendidikan adalah media komunikasi yang digunakan terhadap pembelajaran pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam yang mencakup alat-alat teknologi pendidikan yang bersifat *Hardware* seperti, televisi, radio, computer, atau juga pemikiran yang sistematis dalam pendidikan. Dengan tujuan agar minat belajar, kemauan, motivasi anak didik muncul dalam belajar, sehingga dengan menggunakan teknologi pendidikan tercipta pembelajaran yang efektif dan mudah difahami anak didik.

#### **b. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Teknologi pendidikan hal terpenting dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang tidak diminati di sekolah-sekolah umum apalagi di SMK, dan juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat sedikit waktunya di sekolah-sekolah umum. Sehingga jika guru menggunakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara efektif dapat menarik minat peserta didik dan juga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Maka guru harus menguasai dan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

mempunyai pengetahuan tentang tatacara pengelolaan program pembelajaran dan penggunaan teknologi pendidikan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>7</sup> Media yang digunakan dalam pembelajaran yang terdiri dari beberapa media yang bisa dipakai dalam pembelajaran harus memiliki fungsi untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran berbasis teknologi pendidikan berperan sebagai media penghubung untuk menyampaikan transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada anak didik. Agar anak didik mudah menangkap pesan atau pembelajaran yang disampaikan pendidik. Karena dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik merupakan pembawa pesan (informasi) kepada anak didiknya. Dimana pesan yang disampaikan adalah materi yang akan diajarkan pada hari dan jam yang ditentukan tersebut. Di dalam menyampaikan pesan guru perlu menggunakan alat komunikasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 57.

Selain itu dalam sistem pembelajaran pendidikan Agama memerlukan media sebagai alat bantu, seperti: Komputer, Telpon, OHP, dan televise. Media-media tersebut membutuhkan pada perangkat lainnya, seperti CD, DVD, papan bulet, kaset, buku, dan lainnya.<sup>8</sup> Maka teknologi pendidikan tersebut sangat membantu aktivitas pembelajaran di kelas, terutama peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an surah Ar-Rahman ayat 33, yaitu:

يَمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ فَاَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ ﴿٣٣﴾

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.<sup>9</sup>

Ayat di atas menjelaskan jika manusia ingin melintasi penjuru langit dan bumi harus dengan kekuatan, maksudnya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar mampu menggunakan teknologi pendidikan, agar mampu melahirkan generasi yang cerdas, berkepribadian muslim dan berwawasan luas.

### c. Jenis-Jenis Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan dalam pembelajaran yang dikenal saat ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, akan tetapi sangat banyak, bisa dilihat

---

<sup>8</sup>Nasruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Padang: Rios Multi Cipta, 2012), hlm. 88

<sup>9</sup>Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul Ali, 2009), hlm. 296.

dari karakterisnya, daya liputnya, dari bahan serta daya pembuatannya, dan dilihat dari fungsi media sebagai alat atau cara. Adapun macam-macam teknologi dalam pendidikan yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

1). Dilihat dari karakteristiknya

Media pendidikan diklasifikasikan ke dalam tiga bagian, media pendidikan itu sebagai berikut;

a) Media Grafis, media grafis terdiri dari:

(1) Gambar/Foto

Gambar adalah suatu tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, potret dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun kelebihan gambar adalah: sifatnya kongkrit lebih realistis menunjukkan pokok masalahnya dibandingkan yang verbal, mengatasi keterbatasan ruang waktu, harga relative murah dan mudah didapatkan dan digunakan.

(2) Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Kelebihan sketsa adalah dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme, dapat memperjelas penyampaian pesan.

---

<sup>10</sup>Suharto dan Tata, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya Indah, 1989), hlm. 86.

Kelemahanya bagi siswa yang IQ nya standar susah menangkap pesan yang disampaikan.

(3) Diagram

Diagram adalah gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol. Diagram dapat menyederhanakan yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan. Kelemahanya adalah karna simbolis dan abstrak sehingga kadang-kadang sulit dimengerti.

(4) Bagan/*Chart*

Bagan adalah gambar denah, mirip sketsa atau skema. Fungsinya adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan dengan tulisan atau lisan secara visual.<sup>11</sup>

(5) Grafik/*Graphs*

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis, gambar, fungsinya adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan suatu perkembangan atau perbandingan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

(6) Kartun

---

<sup>11</sup>Usman, M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pres, 2002), hlm. 33.

Kartun adalah suatu gambar interpestatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas terhadap orang atau kejadian-kejadian tertentu. Kelebihannya adalah kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku dan memiliki karakter yang mudah dikenal, dimengerti dengan cepat sehingga kesannya tahan lama di ingat siswa. Kelemahannya memerlukan ke ahlian yang khusus dalam pembuatannya.

(7) Poster

Poster adalah suatu gambar sederhana yang menampilkan pesan. Adapun kelebihannya, tidak hanya menyampaikan pesan tetapi dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa. Foster ini dibuat di atas kertas, kain batang kayu, seng dan semacamnya, dan dipasangkan di kelas, di pohon, di tepih jalan majalah. Kelemahannya sama dengan kartu yaitu harus memiliki ke ahlian dalam menggunakannya.

(8) Peta dan Globe

Peta adalah suatu gambar permukaan bumi yang mewujudkan ukuran dan kedudukan yang kecil dilakukan dalam garis, titik dan lambing, peta terbagi dua yaitu ada peta datar, dan ada peta timbul.



Globe adalah gambar permukaan bumi yang berbentuk bulat seperti bola. Pada dasarnya peta dan globe memberi fungsi yang sama yaitu menyajikan data-data lokasi. Secara khususnya memberi informasi tentang keadaan bumi, arah tempat yang satu ke tempat yang lain, data-data budaya, ekonomi, kependudukan, dan distribusi penduduk.

(9) Papan Planel

Papan planel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Kelebihannya dapat dilipat sehingga praktis serta gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Kelemahannya adalah terbatas penggunaannya pada kelompok kecil, terkadang tidak dianggap penting jika di bandingkan dengan media-media lainnya.

(10) Papan Buldetin

Papan buldetin adalah papan yang tidak dilapisi kain tetapi langsung ditempel gambar-gambar atau tulisan-tlisan. Fungsinya adalah untuk menerangkan sesuatu kejadian dalam waktu tertentu. Adapun kelebihanya adalah dapat dibuat pesa-pesan verbal tertulis, seperti karangan, berita dan sebagainya.

(11) Papan Tulis

Papan tulis adalah media sederhana yang digunakan guru untuk menulis di depan kelas. Biasanya papan tulis ada yang *Black board* dan *White board*. Papan tulis digunakan hampir di setiap kelas, kegunaannya sangat banyak, bermanfaat diruang mana pun tanpa harus ada penyesuaian yang khusus, mudah dipersiapkan dan materinya mudah digunakan.<sup>12</sup>

b) Media Audio

Media radio dalam pembelajaran teknologi pendidikan terdiri dari beberapa jenis, sebagaimana di bawah ini dijelaskan:

(1) Radio

Radio adalah suatu media audio yang menyediakan variasi program yang disiarkan melalui suara. Sebagai suatu media, radio mempunyai kelebihan dibandingkan yang lainnya, yaitu: harga relative murah, variasi programnya lebih banyak dari pada TV, sifatnya mudah dipindahkan, dapat mengembangkan daya imajinasi anak.

Sedangkan kelemahannya dari media lain sifat komunikasinya hanya satu arah saja, serta penjadwalan pelajaran dengan radio sering ada masalah, yaitu tidak sesuai kadang dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>12</sup>Arif S. Sadirman, Op. Cit., hlm. 28-49.

## (2) Alat Perekam Pita Magnetik

Alat perekam pita magnetik atau lazimnya *tape recorder* adalah salah satu media pendidikan yang tidak dapat diabaikan ketika menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya. Kelebihannya: fungsinya ganda yang efektif sekali untuk merekam, menampilkan rekaman dan menghapusnya, dapat diputar berulang-ulang tanpa mempengaruhi volume, rekaman dapat dipindahkan secara otomatis dan pita dapat dipakai lagi.

Kelemahannya adalah daya jangkauannya terbatas dan biaya pengadaannya bila untuk sasaran yang banyak lebih mahal.

## (3) Laboratorium bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan cara menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang dipakai adalah alat perekam dalam laboratorium bahasa, murid duduk sendiri-sendiri di dalam kotak bilik akustik dan kotak suara. Siswa mendengar suara guru yang duduk di ruang control lewat *headphone*.<sup>13</sup> Kelebihannya adalah siswa jadi terbiasa mengucapkan bahasa asing

---

<sup>13</sup>Usman, M. Basyiruddin, *Op.Cit.*, hlm. 82-93.

sehingga mampu mengucapkan bahasa sesuai dengan yang ada dalam kaset.

Kelemahannya bagi siswa yang kurang memiliki kemampuan berbahasa asing hal ini dapat membuat siswa rendah diri dari kawan kawan yang mampu.

#### (4) Media Audio Diam

Media audio diam yang ada pada pembelajaran teknologi pendidikan terbagi juga kepada beberapa jenis, yaitu:

##### (a) Flim Bingkai

Film bingkai adalah suatu film berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton atau plastik.

##### (b) Film Rangkai

Film rangkai adalah film yang berukuran panjangnya 100 s/d 130 cm. Adapun kelebihan film rangki adalah dapat mempersatukan berbagai media pendidikan yang berbeda dalam satu rangkai, seperti foto, bagan, dokumen, gambar, table, simbol, kartun dan bagiannya.

(c) *Silde dan Filimstrip*

*Silde* adalah sebuah gambar trasfaran (tembus sinar) yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.

*Flimstrip* atau *slide* adalah gambar seri yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.

Kelebihannya dapat di ubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, gambar dapat ditayangkan lebih lama sehingga dapat membantu persepsi siswa yang sama terhadap pesan yang ditampilkan.<sup>14</sup> Kelemahannya adalah gambar dan grafik visual yang disajikan tidak bergerak sehingga daya tariknya tidak sekuat televisi dan film dan memerlukan biaya yang besar.

(d) *Overhead Projector*

*Overhead projector (OHP)* adalah suatu visual berupa huruf, lambang, gambar grafik, atau gabungannya pada lembaran bahan tebus pandang atau plastic yang dipersiapkan untuk diproyeksikan kesebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor.<sup>15</sup>

2) Dilihat dari daya liputnya, media pendidikan dapat dibagi dua, yaitu:

a) Media dengan liputan luas dan serentak

---

<sup>14</sup>Ahmad Sabri, *Setrategi belajar mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 114-118.

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 44.

Pengguna media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Seperti: televisi, dan radio.

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini menggunakannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti: film, *sould silde*, film rangkai. Yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dua bagian, yaitu:

a) Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

b) Media Kompleks

Media ini adalah yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta harganya mahal, sulit membuatnya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.<sup>16</sup>

4) Dilihat dari fungsinya sebagai alat atau cara, media pendidikan dibagi

lima kategori, yaitu:

- a) Interaksi langsung antar guru dengan murid dan antar murid dengan murid.
- b) Bahan cetak
- c) Model atau benda nyata
- d) Bahan auditif<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Saiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Setrategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 142.

Adanya media pembelajaran yang memiliki nilai-nilai praktis maka akan dapat mengantarkan pembelajaran menjadi lebih efektif, seperti:

- 1) Membuat konsep yang abstrak menjadi konkrit, misalnya saja dalam praktek memandikan mayit, dengan adanya media maka bisa di praktekan cara memandikan mayit di hadapan peserta didik
- 2) Membawa objek yang berbahaya dan sulit untuk dibawa dalam kelas, seperti binatang buas, bola bumi bisa di munculkan dalam pembelajaran melalui media pembelajaran
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar seperti, candi Borobudur
- 4) Menampilkan objek yang tidak diamati dengan mata telanjang, seperti mikro-organisme
- 5) Mengamati gerakan yang terlalu cepat, misalnya dengan *slow motion*. Memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungannya
- 6) Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar
- 7) Membangkitkan motivasi belajar
- 8) Memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar.<sup>18</sup>

Asmadawati juga memaparkan beberapa media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung lancarnya pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Media tradisional

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan megnhadirkan media

---

<sup>17</sup>Cece Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 95.

<sup>18</sup>Asmadawati, *Op. Cit.*, hlm. 151-152

sebagai perantara. Media pembelajaran yang bersifat tradisional media yang digunakan masih sangat sederhana, hanya menggunakan papan tulis dan kapur.

## 2) Media visual

Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini yang menampilkan gambar. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak, film bisu, dan film kartun.

## 3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena menyediakan jenis media yaitu audio dan visual. Misalnya, televise, VCD, komputer, dan laboratorium bahasa.<sup>19</sup>

Lebih jelas lagi, Asmadawati dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran Agama Islam* mengelompokkan media pembelajaran sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 152-153

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 155



**Tabel I**  
**Daftar Kelompok Media Pengajaran**

No	Kelompok Media	Jenis-jenis Media
1	Audio	a. Pita audio (rol atau kaset) b. Piringan Audio c. Radion (Rekaman siaran)
2	Cetak	a. Buku teks terprogram b. Buku pegangan c. Buku tugas
3	Audio Cetak	a. Buku latihan dilengkapi kaset atau pita audio b. Pita, gambar dengan suara pita audio
4.	Projeksi Visual Dalam	a. Film bingkai (slide) b. Film rangkai (berisi pesan verbal)
5.	Projeksi visual-diam dengan audio	a. Film rangkai dengan suara
6.	Visual gerak	a. Film bisu dengan judul ( <i>caption</i> )
7.	Visual Gerak dengan Audio	a. Film suara dengan suara b. Video
8.	Benda	a. Benda nyata b. Model tiruan
9.	Komputer	a. Program Pembelajaran terkomputer

Sumber: Buku Desain Pembelajaran Agama Islam

Maka dari berbagai macam teknologi pendidikan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan terhadap pembelajaran sangat perlu dengan pendekatan yang ilmiah, sistematis, rasional terutama dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI). Agar tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai.

Selain itu penggunaan teknologi pendidikan mempunyai pengaruh tertentu terhadap pembelajaran sesuai dengan ciri dan kegunaan masing-masing teknologi. Teknologi pendidikan itu terdiri

dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dalam prakteknya bias saling mengisi. Maka untuk mengefektifkan berlangsungnya pembelajaran guru harus menguasai teknologi pendidikan.

**d. Tujuan Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI**

Teknologi pendidikan merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Aplikasi penggunaan teknologi pendidikan akan ditinjau dari segi pengertian teknologi. Teknologi secara umum adalah proses yang dapat meningkatkan nilai tambah produk yang digunakan dan dihasilkan untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja, struktur atau system dimana proses dan produk itu dikembangkan dan digunakan. Dengan kata lain teknologi adalah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk suatu tujuan tertentu. Yang intinya adalah mempermudah manusia dalam melaksanakan tugasnya, meningkatkan hasilnya serta menghemat tenaga dan sumber daya yang ada dalam pendidikan.<sup>21</sup>

Maka tujuan penggunaan Teknologi pendidikan sangat banyak dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Sebagai sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran PAI
- 2) Sebagai pembentukan kompetensi
- 3) Untuk memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran PAI
- 4) Menghemat waktu belajar

---

<sup>21</sup>Dewi Salma Prawira Dilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 372.

- 5) Untuk menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI
- 6) Untuk mengingat pelajaran PAI dengan mudah
- 7) Peserta didik aktif dalam merespon pembelajaran PAI
- 8) Memberi umpan balik dengan cepat tentang pembelajaran PAI
- 9) Mendorong siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan praktek dengan cepat.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, dalam abad 21, sumber belajar dengan mudah dapat diakses melalui teknologi informasi, khususnya internet yang didukung oleh computer. Perubahan prinsip belajar berbasis computer memberikan dampak pada profesionalisme guru, sehingga menambah pemahaman dan kompetensi baru untuk memfasilitasi media yang ada dalam Pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti, menampilkan tata cara soal langsung dari internet, atau menyuruh siswa membuka webnya langsung. Akan tetapi, guru terlebih dahulu dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisir, menganalisis dan memilih informasi yang paling tepat yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, agar pencapaian tujuan pembelajaran mudah tercapai.

**e. Faktor Penghambat Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menggunakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena guru harus mampu memilih teknologi pendidikan yang

---

<sup>22</sup>Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 97.

sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Adapun faktor penghambat penggunaan teknologi terhadap pendidikan ada yang secara umum dan ada yang secara khusus, yaitu:

- 1) Faktor penghambat penggunaan media teknologi, secara umum sebagai berikut:
  - a) Kelengkapan media pendidikan yang tersedia
  - b) Perlengkapan untuk menggunakan media yang telah dipilih apa tersedia atau tidak.
  - c) Kesesuaian media dengan kebutuhan belajar anak didik ditinjau dari segi kebudayaan usia, kebiasaan belajar.
  - d) Dinilai bahan pelajaran.
  - e) Menentukan biaya yang diperlukan untuk menggunakan suatu media bersama kelengkapannya.
  - f) Dalam waktu yang singkat pelengkapan sudah tidak dapat terpakai lagi karena perkembangan teknologi semakin pesat.<sup>23</sup>
- 2) Faktor penghambat penggunaan teknologi pendidikan secara khusus
  - a) Dalam menggunakan teknologi pendidikan yang bersifat *hardware* misalnya, OHP, Slan, Film strip harus tersedia aliran listrik. Apabila aliran listrik tidak ada maka alat-alat tersebut tidak dapat digunakan.
  - b) Setelah aliran listrik sudah ada maka harus ada proyekturnya.
  - c) Ruang harus bisa digelapkan.
  - d) Guru yang tua-tua banyak yang tidak mampu menggunakannya walaupun sudah ada alat-alatnya.<sup>24</sup>

Maka penggunaan media dalam pembelajaran sangat banyak penghambatnya atau yang menjadi faktor penggunaannya sehingga kadang dapat menghabiskan waktu jika kendala-kendala tersebut

---

<sup>23</sup>Ronaald H. Anderson, *Pemilihan dan perkembangan Media untuk Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 1-3.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 6.

didapati sewaktu-waktu dalam pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai seutuhnya.

## **2. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran merupakan suatu pemikiran atau persepsi untuk melaksanakan tugas mengajar, dan aktivitas pengajaran untuk menerapkan prinsip-prinsip pengajaran serta melalui langkah-langkah pengajaran. Dengan demikian pendidik menjadi perancang pengajaran sekaligus pengelola dan pelaksana pengajar. Pendidik perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun desain pengajaran. Adanya desain pembelajaran menjadi alat yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Agar sistem pendidikan yang dilaksanakan di sekolah mampu menghasilkan output yang berkualitas, maka harus dapat menciptakan sistem belajar yang berkualitas tinggi yang secara operasional dapat dipresentasikan oleh sistem atau proses pembelajaran yang berkualitas, maka untuk memaparkan pembelajaran yang berkualitas di dalamnya harus terdapat, sebagai berikut:

### **a. Pendidik**

Kata pendidik berasal dari kata didik yang memiliki arti orang yang memelihara, memberi latihan, bimbingan mengenai akhlak, dan

---

<sup>25</sup>Asmadawati, *Op. Cit.*, hlm. 1

kecerdesan pikiran.<sup>26</sup> Dalam bahasa Inggris, kata pendidik adalah *educator*.<sup>27</sup> Dalam bahasa Arab kata pendidik berasal dari kata *murobbi*, *muaddib*, *muallim*. Banyak kata pendidik dalam dunia pendidikan yang sesuai dengan kata pendidikan. Namun pada dasarnya memiliki makna yang sama yaitu untuk membimbing peserta didik.<sup>28</sup>

Secara terminologis, pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar menjadi orang dewasa.<sup>29</sup> Pendidik harus orang yang sudah dewasa, dengan kedewasaan mampu untuk mendewasakan peserta didik melalui materi-materi yang diajarkan.

Istilah lain dari pendidik adalah guru yang memiliki makna yang sama, hanya saja penempatannya yang berbeda. Istilah guru sering digunakan pada lingkungan *formal*, sedangkan istilah pendidik digunakan pada lembaga pendidikan *formal*, *nonformal*, dan *informal*.<sup>30</sup> Istilah pendidik dan guru digunakan dalam lembaga pendidik, namun istilah pendidik lebih luas maknanya dari pada istilah guru dalam pendidikan.

---

<sup>26</sup>Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), hlm. 124

<sup>27</sup>Leo Syahputra, Cindy Amalia, *Kamus Lengkap 10 milyar Inggris-Indonesia* (Penerbit: As Agency), hlm. 394

<sup>28</sup>Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami, Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2008), hlm. 133

<sup>29</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 65

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 65

Pendidik yang paling baik kepada perkembangan jasmani dan rohani anak adalah kedua orang tuanya. Pendidik yang pertama kepada anak adalah orang yang paling bertanggung jawab kepada perkembangannya yaitu kedua orang tua.<sup>31</sup> Kedua orang tua harus menjalankan tugasnya memberikan pendidikan untuk memberikan pendidikan untuk mengembangkan potensi seorang anak. Potensi-potensi yang ada pada diri anak harus dikembangkan melalui proses pemberian pendidikan.

Orang tua sebagai pendidik kepada anaknya harus mengetahui semua pengetahuan. Dengan adanya pengetahuan, maka pendidik harus mengajarkan kepada anak dengan baik. Perkembangan akan baik diikuti dengan pendidikan dari kedua orang tua. Tanggung jawab kedua orang tua disebabkan dua prinsip. Prinsip yang pertama yaitu orang tua ditakdirkan menjadi orang tua anaknya, prinsip kedua adanya kepentingan untuk kedua orang tua yaitu mengembangkan potensi anak. Keberhasilan anaknya adalah merupakan kebahagiaan kedua orang tua.<sup>32</sup>

Pendidikan dalam lingkungan sekolah bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Telah mempelajari beberapa ilmu,

---

<sup>31</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), cet ke-3, hlm.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 120

keterampilan, dan seni sebagai guru. Pendidik juga telah di bina untuk memiliki kepribadian sebagai contoh yang baikbukan hanya kepada peserta didik namun untuk semua lapisan masyarakat.

Lebih dari itu, pendidik telah diangkat dan diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk menjadi guru, bukan sekedar dengan surat keputusan dari pejabat yang berwenang, tetapi juga dengan pengakuan dan penghargaan dari masyarakat. Guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan matang dan rencana yang mantap dalam membimbing, mendidik, mengajar, memelihara, menilai peserta didik. Pendidik mengajar dengan tujuan yang jelas, bahan-bahan yang disusun secara sistematis dan rinci, dengan cara dan alat-alat yang telah di pilih dan dirancang secara cermat.<sup>33</sup>

Dari istilah-istilah dan nama lain dari pendidik sebagaimana penjelasan yang di atas, menunjukkan bahwa pengertian pendidik itu begitu luas dan memiliki istilah lain. Dari istilah itu memeiliki tujuan yang sama yaitu memberi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dengan penuh kasih sayang dan rasa sabar. Pendidik yang mengajar di sekolah sudah memiliki rencana, materi, alat, dan media dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pendidik juga sudah

---

<sup>33</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 1-2



matang dalam mendidik karena sudah di latih sebelum terjun menjadi guru, kelebihan-kelebihan pendidik inilah yang akan mencerdaskan generasi bangsa. Maka pendidik yang di maksud dalam tulisan ini yaitu pendidik yang mengajar di sekolah formal dalam bidang pendidikan agama Islam di SMK N 3 Padangsidempuan

#### **b. Peserta didik**

Dalam usaha mendefenisikan istilah peserta didik, terlebih dahulu perlu dipahami beberapa sebutan lain dalam Bahasa Indonesia, yaitu istilah murid, dan peserta didik. Istilah murid dipahami sebagai orang yang sedang belajar, menyucikan diri, dan sedang berjalan menuju Tuhan. Peserta didik dipahami sebagai pendidik menyayangi murid sebagaimana anaknya sendiri dan dalam hal ini faktor kasih sayang pendidik terhadap peserta didik dianggap kunci keberhasilan pendidikan. Adapun istilah peserta didik adalah sebutan yang paling mutakhir, istilah ini menekankan pentingnya peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran.<sup>34</sup> Dengan demikian, menurut Ahmad Tafsir yang dikutip oleh Zainuddin perubahan sebutan dari murid ke peserta didik lalu menjadi peserta didik, bermaksud memberikan perubahan pada peran peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.165

<sup>35</sup>Zainuddin dan Mohd. Nasir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2010), hlm. 101

Peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan kemampuan maka perlu mendapatkan pendidikan dari pihak-pihak tertentu yang bertanggung jawab kepada anak. Apabila lokasinya berada di rumah maka yang bertanggung jawab adalah kedua orang tuanya. Apabila berada dalam lingkungan maka tentu yang bertanggung jawab adalah pendidik di sekolah yaitu guru.

Peserta didik dengan hewan sangat jauh bedanya dalam mendidiknya. Hewan begitu lahir, maka induknya membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang untuk memenuhi tugasnya untuk berkembang. Hewan akan hidup sendiri untuk mencari kebutuhan hidupnya. Dengan demikian hewan akan mendapatkan kebutuhannya sesuai dengan lingkungan hidupnya.

Peserta didik tidak bisa dibiarkan begitu saja, sebab keadaan fisik dan psikologisnya masih lemah dan membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang dewasa. Oleh sebab itu untuk melanjutkan kematangan anak baik dalam fisik dan psikisnya. Dalam diri anak terdapat bakat-bakat yang luar biasa yang masih membutuhkan adanya bimbingan, kasih sayang, arahan, dan latihan dari pendidiknya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 91

Kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah seharusnya menekankan pada proses pendidikan sehingga peserta didik bukan kepada pendidik sehingga siswa dapat berperan dan diberdayakan secara aktif dalam proses pembelajaran dan dalam konteks kehidupan dan dalam masyarakat yang luas. Dengan diberdayakannya peserta didik, maka akan melahirkan generasi bangsa yang kompetitif. Apalagi pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi-teknologi yang canggih, maka pemahaman peserta didik akan semakin mudah. Kemudian dalam proses pembelajaran, pendidikan bukan hanya mentransfer nilai-nilai yang ada dalam tradisi tetapi juga berpartisipasi nilai-nilai negative yang mungkin muncul dimasa akan datang.<sup>37</sup>

Dari uraian di atas, jelas bahwa peserta didik perlu adanya bimbingan dari orang dewasa. Maka ketika berada di sekolah yang membimbing dan memberikan arahan tentunya pendidik yang ada di sekolah. Maka peserta didik yang ada di SMK N 3 Padangsidempuan harus mendapat bimbingan, arahan, pendidikan, dari tenaga pendidiknya untuk menumbuhkan bakat yang dimiliki peserta didik. Pendidikan yang di berikan kepada peserta didik harus terus-menerus setiap hari untuk selalu mengasah bakat-bakat peserta didik di sekolah.

---

<sup>37</sup>Asmadawati, *Op. Cit.*, hlm. 16

### c. Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari kata bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti “pelari atau tempat berpacu, jarak yang ditempuh oleh pelari”.<sup>38</sup> Istilah ini mulanya digunakan dalam dunia olahraga dalam konteksnya dikaitkan dalam dunia pendidikan yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid terlibat di dalamnya. Kurikulum juga berasal juga berasal bahasa Arab yaitu *manhaj* yang berarti “jalan yang terang atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupannya”.<sup>39</sup> Jadi dihubungkan dengan dunia pendidikan, kurikulum adalah jalan yang terang yang dilalui pendidik atau guru memberikan pengetahuannya untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada peserta didik.

Crow dan Crow sebagaimana yang dikutip Abuddin Nata, kurikulum ialah rancangan pelajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.<sup>40</sup> Pelajaran-pelajaran yang dimuat dalam kurikulum diharapkan akan mampu membawa peserta didik menuju gerbang kesuksesan, maka perlu disesuaikan dengan keadaan dan keinginan peserta didik. Materi yang terkandung dalam

---

<sup>38</sup>Asfiati, *Op. Cit.*, hlm. 107.

<sup>39</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 55-56.

<sup>40</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 123.

kurikulum itu juga harus disamakan dengan tujuan pendidikan. Maka harus sejalan antara tujuan dan materi pelajaran, dengan demikian akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, di samping mampu berkompetisi dalam menghadapi gerbang kemajuan pada masa akan datang.

Kurikulum yang dicaplok dari dunia olahraga ini membuktikan kurikulum itu harus diraih dan dikejar. Kurikulum tidak boleh jalan di tempat dan tinggal diam saja hingga warga didiknya menjemputnya. Akan tetapi saat warga didik menjalankannya saat itu pula kurikulum tetap membenah diri sesuai dengan harapan warga didik itu sendiri. Kurikulum harus mampu memenuhi kebutuhan warga didiknya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menuju kompetisi masa akan datang.

Dalam hal ini, ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti, bahwa siswa telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran. Sebagaimana halnya seorang pelari telah menempuh suatu jarak antara suatu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai finish. Dengan kata lain, kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu pelajaran dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu. Ijazah yang dimaksud sebagai modal

dasar bagi peserta didik dalam menjalankan pendidikan hingga akhir tujuan termanfaatkan.<sup>41</sup>

Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah harus mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu kurikulum harus menerapkan proses pembelajaran yang berkembang dengan menggunakan alat dan teknologi pendidikan. Sebab kurikulum yang bagus adalah kurikulum yang selalu berbenah untuk mengikuti perkembangan zaman. Guru pendidikan agama Islam harus memahami alat-alat dan media pendidikan, dan tentunya mampu untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.<sup>42</sup> Dengan pengaplikasian alat dan media pendidikan akan memudahkan dalam mencapai tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan tujuan pendidikan secara nasional.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai Penggunaan Teknologi pendidikan terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memang bukanlah peneliti yang pertama kalinya. Penelitian sebelumnya sudah banyak, namun yang fokus membahas tentang Penggunaan Teknologi pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum pernah dilakukan secara mendalam. Adapun karya ilmiah yang membahas hampir relevan dengan penelitian ini adalah:

---

<sup>41</sup>Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Medan: Gema Insani, 2015), hlm. 6

<sup>42</sup>Nur Uhbiyati, *Op. Cit.*, hlm. 93

- a. Sahmi, dengan Judul Skripsinya: “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat”.<sup>43</sup>
- b. Ulfa Diansyah Siregar, dengan Judul skripsinya: “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Padangsidimpuan.”<sup>44</sup>
- c. Fahlul Rosi Husin Nasution dengan judul Skripsinya: “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN Siabu Pada Tahun 2015”<sup>45</sup>

Maka adapun hasil dari ketiga penelitian di atas yang berkenaan dengan Penggunaan Teknologi Pendidikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam masih banyak yang belum menggunakan Teknologi pendidikan dalam Pembelajaran PAI sebagai media pembelajarannya, seperti menggunakan Infocus, video, media gambar gerak dalam memberi contoh Shalat Jum’at, Sholat Jenazah, dan lainnya. dan belum efektif penggunaannya, sehingga peneliti ingin memfokuskan judul penelitian ini dengan Penggunaan Teknologi pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

---

<sup>43</sup>Sahmi, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat* (Padangsidimpuan: STAIN, 2010), hlm. 45

<sup>44</sup>Ulfa Diansyah Siregar, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: STAIN, 2010), hlm. 65

<sup>45</sup>Fahlul Rosi Husin Nasution, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN Siabu Tahun 2015* (Padangsidimpuan: IAIN, 2015), hlm. 59

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, yang beralamat Desa Silandit Kec. Padangsidimpuan Batu Nadua yang berada di Jl. Silandit No. 33 Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai 20 Oktober 2016 sampai pada tanggal 05 Mei 2017.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi disekitarnya dan menganalisanya dengan menggunakan logika alamiah.<sup>1</sup>

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Mohammad Nasir Mengemukakan Bahwa: “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdykarta, 2006), hlm. 5.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

<sup>3</sup>Mohammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.



Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian bertujuan untuk menggambarkan Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun penjelasannya :

1. Sumber data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru-guru Agama Islam yang ada di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, sebanyak 3 Orang guru Agama Islam, yaitu: Bapak Candra Dewi, S.Pd.I, Bapak Ikhsan, S.Pd.I, Bapak Riski Saputra, Ibu Riska, dan Ibu Patimah, S.Pd.I
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Kepala Sekolah, Siswa dan Siswi SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat sebagai berikut:

1. Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian sepenuhnya terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut Nawawi dan Martin sebagaimana dikutip Anhar dalam buku Rangkuti, bahwa Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang

tampak dalam suatu gejala atau ragam gejala dalam objek penelitian.<sup>4</sup> Yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

Hal-hal yang peneliti Observasi adalah bagaimana Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, apa-apa saja jenis Teknologi Pendidikan yang digunakan Guru dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, dan apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>5</sup> Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden secara lisan.<sup>6</sup> Wawancara yang penulis maksud adalah berkamunikasi dan tanya jawab secara langsung terhadap sumber data yaitu Kepala Sekolah, Para Guru PAI, Pegawai dan Siswa dan Siswi di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

#### **E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Adapun hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan: FSAF Press, 2015), hlm. 35.

<sup>5</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 135.

<sup>6</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39.

1. Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.
3. Derajat kepercayaan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan .<sup>7</sup>

#### **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dengan langkah-langkah yang dirumuskan oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. Mengorganisasikan data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data yang diperoleh dilapangan.
- b. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.
- c. Diskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Ibid.*, hlm. 173-183.

<sup>8</sup>Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja RosdyKarya, 2006), hlm. 190

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

SMK Negeri 3 Padangsidempuan pada awal berdirinya tahun 1982 bernama Sekolah kepandaian putri (SKP), setelah itu pada tahun 1983 diganti lagi menjadi Sekolah menengah kesejahteraan keluarga yang berada di Jalan Sudirman depan Polres Kota Padangsidempuan saat ini, pada saat itu kepala Sekolah bernama Ibu Hafni Irawati BA. Pada tahap selanjutnya, seiring dengan perkembangan zaman diganti menjadi sekolah menengah kejuruan negeri Padangsidempuan (SMK Negeri 3 Padangsidempuan) sampai saat ini.<sup>1</sup>

##### **2. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut:

###### **a. Visi SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilandasi iman dan taqwa serta berakhlak mulia dan mampu bersaing mengisi dan menciptakan lapangan kerja<sup>2</sup>

###### **b. Misi SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

- 1) Meningkatkan kualitas tamatan sesuai dengan program keahliannya masing-masing.
- 2) Meningkatkan sarana-prasarana pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal

---

<sup>1</sup>Darwisah, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 02 Desember 2016

<sup>2</sup>*Dokumentasi*, Visi SMK Negeri 3 Padangsidempuan T/A 2016-2017

- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat dunia, dunia industri dalam pelaksanaan prakerin, dan pemasaran tamatan
- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang tertip, aman, asri, dan kondusif<sup>3</sup>

### 3. Jumlah Tenaga Pendidik SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Adapun jumlah tenaga pengajar di SMK N 3 Padangsidempuan sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel II**  
**Jumlah Tenaga Pengajar**

Keadaan Guru	Jumlah
Guru Negeri	52 Orang
Guru DPK	-
Guru Honor	18 Orang
Guru Bid. Studi yang Lebih	-
Guru Bid. Studi yang kurang	-
Jumlah	70 Orang

Sumber: Dokumentasi dari Tata Usaha SMK Negeri 3 Padangsidempuan

### 4. Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Dalam Sekolah harus ada siswa yang belajar di dalamnya, untuk itu di SMK Negeri 3 Padangsidempuan memiliki siswa sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel III**  
**Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Keadaan Siswa	LK	PR	Jumlah Siswa	Jumlah Lokal
Siswa Kelas X	67 Orang	258 Orang	325 Siswa	9 Lokal

<sup>3</sup>Dokumentasi, Misi SMK Negeri 3 Padangsidempuan T/A 2016-2017

<sup>4</sup>Dokumentasi, Tentang Jumlah Tenaga Pendidik di SMK Negeri 3 Padangsidempuan T/A 2016-2017

<sup>5</sup>Dokumentasi, Tentang Jumlah Siswa di SMK Negeri 3 Padangsidempuan T/A 2016-2017

Siswa Kelas XI	55 Orang	240 Orang	290 Siswa	9 Lokal
Siswa Kelas XII	46 Orang	218 Orang	264 Siswa	9 Lokal

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 3 Padangsidempuan T/A 2016-2017

## 5. Keadaan Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah harus ada sarana prasarana yang lengkap. Adanya sarana prasarana akan membawa hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, lebih jelasnya sarana prasarana di SMK Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel IV**  
**Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Ruang Kepala Sekolah	1 unit
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 unit
Ruang Guru	1 unit
Ruang BK	1 unit
Ruang OSIS	1 unid
Koperasi	1 unid
Mushalla	1 unit
Ruang Belajar	27 unit
Laboratorium computer	1 unit
Laboratorium IPA	1 unit
Ruang Praktek Kecantikan	1 unit
Ruang Praktek Busana	1 unit

<sup>6</sup>Dokumentasi, Sarana Prasarana sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan T/A 2016-2017

Ruang Praktek Tata Boga	1 unit
Kantin	Ada (memadai)
Parkir	Ada (memadai)
Kamar Mandi	Ada (memadai)
Lapangan Futsal	Ada (memadai)
Lapangan Basket	Ada (memadai)
Lapangan Voly	Ada (memadai)
Lapangan Badminton	Ada (memadai)
Wifi	Ada (memadai)
Komputer	Ada (memadai)
Infokus	Ada (memadai)
Meja dan Kursi	Ada (memadai)
Papan Tulis	Ada (memadai)
Infokus	Ada (memadai)

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 3 Padangsidempuan

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Dunia saat ini mengalami perkembangan zaman dari dimensi teknologi, informasi, dan komunikasi yang mudah dijangkau. Lembaga pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman disebabkan peserta didik ada di lembaga tersebut. Peserta didik di sekolah belajar mengharapkan pengetahuan yang luas dan memiliki keterampilan sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan antara lain, laptop, komputer, LCD proyektor, teknologi jaringan komputer. Dalam hal ini ketika proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

mampu memberikan solusi atas keterbatasan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.<sup>7</sup>

Wawancara bersama dengan Bapak Ikhsan, mengatakan Penggunaan media pembelajaran teknologi di era globalisasi ini bisa menghidupkan suasana kelas yang efektif, efisien, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Seriap guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas yakni dengan berusaha mengintegrasikan hasil dari teknologi sebagai media pembelajaran dalam setiap pembelajaran.<sup>8</sup>

Bapak Ikhsan juga memaparkan ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sebagai berikut:<sup>9</sup>

a. Persiapan awal guru PAI

Guru pendidikan Agama Islam mempersiapkan rencana persiapan pembelajaran tentang semua hal yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Setelah itu mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan dalam penggunaan teknologi di kelas. Pendidik juga harus mendesain dengan bagus power point sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian peserta didik akan merasa tertarik dan antusias dalam menerima pelajaran dari pendidik.

b. Langkah persiapan

Sebelum menyajikan materi pelajaran guru mempersiapkan perangkat pendukung teknologi komputer dengan menggunakan komputer/laptop dan LCD proyektor meskipun dalam ruang sudah siap untuk digunakan tetapi perlu di

---

<sup>7</sup>Darwisah, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, tentang penggunaan teknologi, tanggal 14 April 2017.

<sup>8</sup>Ikhsan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 13 April 2017

<sup>9</sup>Ikhsan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 13 April 2017



pastikan memang sudah benar-benar bisa di fungsikan secara maksimal. Kalau tidak diperiksa maka bisa terjadi masalah listrik begitu juga dengan koneksinya. Khususnya dalam penggunaan LCD proyektor berfungsi untuk menampilkan materi baik dalam bentuk gambar, video, film. Misalnya saja dalam menyajikan gambar makam dimana Nabi wafat dan dimana Nabi dimakamkan. Sehingga mampu mengurangi keterbatasan jarak dan waktu dalam menyajikan informasi pesan materi pelajaran kepada peserta didik.

c. Langkah inti Pembelajaran

Setelah ada kegiatan awal dan langkah persiapan, maka selanjutnya adalah langkah inti. Maka guru menyajikan materi dengan membentuk kelompok belajar dengan memberikan persoalan yang perlu diselesaikan dengan bentuk film, ataupun dengan video. Setelah itu perwakilan dari setiap kelompok bergantian maju ke depan untuk menyampaikan hasil hasil diskusi. Maka setelah itu guru memberikan evaluasi atas hasil diskusi setiap kelompok dan memeberikan penjelasan lagi untuk memperjelas materi pelajaran pada saat itu yaitu tentang sejarah nabi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatimah sebelum menyampaikan materi pelajaran langkah-langkah yang dilakukan yakni dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu baru masuk dalam proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyampaikan materi pelajaran melalui perangkat sebagai media dalam menyampaikan pesan, supaya dalam penyampaian materi lebih jelas dan mudah di pahami oleh peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 15 April 2017

Wawancara bersama Bapak Riski Saputra dalam melakukan pembelajaran di ruangan, pendidik dalam menjelaskan materi menggunakan alat-alat yang ada di sekolah. Dalam menjelaskan pendidik tidak hanya menjelaskan dengan ceramah saja, melainkan dengan menggunakan infokus sampai materi selesai. Materi yang ditayangkan melalui infokus dengan video yang ada kisahnya sehingga peserta didik merasakan ikut dalam kisah tersebut. Kemudian dengan menggunakan power point setelah menonton dengan video, power point ini memberi kesimpulan terhadap materi yang ditayangkan melalui video.<sup>11</sup>

Wawancara juga bersama Ibu Patimah, bahwa dalam menjelaskan materi harus menggunakan teknologi pendidikan salah satunya menggunakan infokus. Alat teknologi ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pendidik hanya mengarahkan, dan mengatur ruangan supaya kondusif. Peserta didik mendengarkan materi melalui video, strategi ini membuat peserta didik merasa nyaman belajar.<sup>12</sup>

Observasi yang dilakukan bahwa guru menggunakan teknologi pendidikan jenis infokus dalam ruangan. Peserta didik dengan serius mendengarkan materi dari infokus, apalagi peserta didik jurusannya Teknik Komunikasi dan Jaringan (TKJ) tidak lagi heran melihat dan belajar melalui infokus. Materi pelajaran pada saat itu mengenai Ahklak terpuji.<sup>13</sup>

Muhammad Nur mengatakan, ketika guru masuk ruangan langsung menghidupkan laptop dan infokus, kemudian mengabsen peserta didik yang tidak hadir saat itu. Kemudian membuka pelajaran melalui infokus dan menonton tentang kisah Ahklak Mulia. Guru memberikan kegiatan inti dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan film melalui video untuk menarik perhatian peserta

---

<sup>11</sup>Riski Saputra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 13 April 2017

<sup>12</sup>Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 15 April 2017

<sup>13</sup>*Observasi*, Tentang Penggunaan Teknologi di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 15 April 2017

didik, kemudian setelah itu menjelaskan materi kembali menggunakan power point yang sudah disediakan guru.<sup>14</sup>

Observasi yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teknologi pembelajaran. Guru menguasai teknologi dalam proses pembelajaran sehingga penjelasan guru berjalan dengan efektif. Guru dengan memanfaatkan teknologi maka peserta didik merasa nyaman dengan penyajian materi. Hal ini sesuai materi dengan dengan alat teknologi yang dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam.<sup>15</sup>

Adanya teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam proses menyajikan materi kepada peserta didik. Guru tidak lagi menjelaskan sesuai dengan buku paket yang ada di sekolah, melainkan dengan memberi materi melalui alat teknologi. Oleh sebab itu, adanya teknologi memudahkan guru dalam menyajikan pembelajaran. Dalam pengelolaan ruangan, guru tidak mengelilingi ruangan lagi karena adanya teknologi tersebut membuat peserta didik tertarik sehingga ruangan menjadi kondusif.<sup>16</sup>

Wawancara dengan Dewi Candra, pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan alat bantu belajar. Alat bantu belajar berfungsi terjadinya proses belajar yang lengkap, menarik, dan beragam. Contohnya, buku pelajaran, papan tulis, peta, laboratorium, dan audiovisual. Perkembangan teknologi saat ini di tuntut untuk memberikan pengajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dengan begitu akan tercipta kegiatan belajar yang efektif dan kondusif. Teknologi merupakan

---

<sup>14</sup>Muhammad Nuh, Peserta didik Kelas XI, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 15 April 2017

<sup>15</sup>*Observasi*, Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 15 April 2017

<sup>16</sup>Darwisah, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara* tentang penggunaan teknologi, tanggal 14 April 2016.

cara yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pelajaran agama Islam dari segi proses maupun dari segi pengeluarannya. Teknologi ini terdiri dari perangkat keras yang berhubungan dengan peralatan dalam menunjang proses pendidikan yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan perangkat lunaknya berhubungan dengan cara-cara strategi dan metode yang dirancang untuk menunjang proses pendidikan dan meningkatkan hasil guna proses tersebut.<sup>17</sup>

Observasi, ketika pembelajaran berlangsung di ruangan, sebelum guru memulai pembelajaran, kegiatan pertama yang dilakukan guru adalah memberi informasi tentang tujuan pembelajaran. Maka langkah selanjutnya membuka pelajaran yang di dukung oleh alat-alat pendidikan yaitu teknologi pendidikan. Pada saat itu menggunakan laptop/computer di ruangan kemudian di hubungkan ke infokus. Ini menunjukkan bahwa alat teknologi pendidikan seperti komputer sudah di manfaatkan dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

SMK Negeri 3 Padangsidempuan dalam proses pembelajaran sudah menggunakan alat teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi akan menghasilkan pemahaman kepada peserta didik yang mudah di pahami dengan bagus. Teknologi pendidikan juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

## **2. Jenis-jenis Teknologi Pendidikan yang digunakan Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Teknologi pada saat ini memang sudah berkembang sehingga penting digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan

---

<sup>17</sup>Candra Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 16 April 2017

<sup>18</sup>*Observasi*, Proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, tanggal 16 April 2017

kepala sekolah bahwa teknologi pendidikan digunakan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan. Jenis teknologi yang digunakan yaitu laptop. Guru pendidikan Agama Islam saat ini harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Buktinya mengikuti perkembangan zaman, salah satunya menggunakan laptop dalam proses pembelajaran. Dengan adanya laptop, maka dihubungkan ke infokus sehingga materi yang disajikan melalui infokus. Peserta didik hanya melihat ke infokus dan focus mendengarkan penjelasan guru.<sup>19</sup>

Selain itu, jenis teknologi yang digunakan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan yaitu menggunakan slide dalam pembelajaran. Ternyata slide yang dibuat atas kreatif guru menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Peserta didik tidak tertidur melihat slide yang di buat guru, baik itu berbentuk gambar begitu juga dengan video. Jenis-jenis teknologi seperti ini akan meningkatkan kualitas peserta didik SMK Negeri 3 Padangsidimpuan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya pada pelajaran pendidikan agama Islam. Ini semua atas dorongan dari kepala sekolah terhadap perkembangan zaman<sup>20</sup>

Jenis teknologi selanjutnya, menggunakan buku pelajaran yang disediakan oleh sekolah. Setiap peserta didik memiliki buku pendidikan Agama Islam, yang bertujuan supaya siswa belajar terlebih dahulu di rumah. Jenis teknologi buku pelajaran member pengetahuan awal kepada siswa, maka dengan demikian guru mudah

---

<sup>19</sup>Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, tanggal 17 April 2017

<sup>20</sup>Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, tanggal 17 April 2017

menjelaskan materi kepada siswa. Teknologi pendidikan yang digunakan memudahkan guru dalam menyajikan materi ajar kepada peserta didik.<sup>21</sup>

Walaupun demikian, SMK Negeri 3 Padangsidempuan harus tetap membenah dengan menambah jenis teknologi pendidikan di ruangan. Banyaknya alat teknologi maka proses pembelajaran akan meningkat dari segi kualitas siswa dan guru. Di samping itu, akan memberi pemahaman yang bagus dengan menerapkan teknologi dalam penyajian materi ajar di ruangan. Penambahan alat teknologi dalam pembelajaran akan membuat kualitas sekolah menjadi sekolah yang sejajar dengan sekolah unggulan lainnya.

### **3. Faktor Penghambat Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

Perkembangan teknologi saat ini, mengantarkan pendidikan ke dalamnya untuk memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan materi ajar pendidikan Agama Islam. Hal ini akan memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah. namun, di samping itu terjadi juga penghambat dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

Semakin berkembangnya teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi sebuah kendala bagi sebagian guru yang belum bisa memaksimalkan penggunaan hasil dari perkembangan teknologi. Sehingga dalam praktik dalam pembelajaran yang berlangsung tidak berjalan dengan maksimal hasilnya. Tetapi, semua itu pasti ada jalan keluarnya jika guru-guru yang ada mau berusaha belajar

---

<sup>21</sup>Ikhsan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMK N 3 Padangsidempuan, tanggal 17 April 2017

mengoperasikan, mengolah, dan mendesain melalui perangkat hasil perkembangan deti teknologi pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi, seiring juga berkembangnya pola pikir masyarakat. Sehingga berbagai lembaga pendidikan harus bisa membuat trobosan hal baru dalam sistem pembelajaran di kelas.

Bapak Riski Saputra juga mengatakan, sangat penting penggunaan media pembelajaran. Jika mengajar tanpa menggunakan media atau alat bantu yang sesuai, kondisi kelas tidak akan kondusif. Sehingga penggunaan teknologi bisa membantu mengarahkan peserta didik agar lebih focus dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan. Kemudian dengsn adanya perangkat teknologi yang dijadikan media bantu dalam pembelajaran sangat membantu dan tidak membuat suasana kelas menjadi menjenuhkan.<sup>22</sup>

Wawancara dengan Ibu Darwisah, di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan berusaha untuk mengintegrasikan pembelajaran melalui teknologi. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan kondusif, kreatif, efektif, dan efisien, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik yang mengikuti pelajaran di kelas.

Seperti wawancara dengan Ibu Fatimah, pertama kali mengajar peserta didik hanya dengan metode ceramah, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi beliau berusaha mengikuti perkembangan dalam penggunaan teknologi. Sehingga berbagai macam hambatan yang pernah dialami sebelumnya bisa di ubah menjadi paham dan menguasainya dengan baik.<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara bersama Nurhayati Siregar mengatakan salah satu penghambat penggunaan teknologi di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan dari seri sarana.

---

<sup>22</sup>Bapak Riski Saputra, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal, 17 April 2017

<sup>23</sup>Ibu Darwisah, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal 17 April 2017

Sarana yang perlu digunakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Komputer dan Infokus untuk setiap guru Pendidikan Agama Islam, namun yang ada hanya satu padahal guru pendidikan agama Islam ada 3 orang. Dari segi sarana ini yang menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>24</sup>

Senada juga dengan Ibu Darwisah mengatakan, penghambat pembelajaran dalam bidang studi pendidikan agama Islam adalah kurangnya laptop dan infokus di sekolah. hal ini terjadi awalnya disebabkan tidak semua guru Pendidikan Agama Islam menguasai alat teknologi. Maka sekolah hanya menyediakan satu infokus untuk guru pendidikan Agama Islam. Pada saat ini, guru sudah disarankan untuk menggunakan teknologi seperti infokus dan laptop dalam proses pembelajaran. Maka sekolah sedang berupaya untuk menambah infokus bagi guru.<sup>25</sup>

Observasi yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 3 Padangsidimpuan dalam proses pembelajaran, bahwa guru menggunakan infokus dalam pembelajaran. Namun pada pertemuan selanjutnya infokus digunakan pada ruangan lainnya. Hal ini menjadi salah satu penghambat pembelajaran pendidikan Agama Islam. Padahal dengan menggunakan teknologi peserta didik begitu antusias mendengar penjelasan dari guru.<sup>26</sup>

Ikhsan sebagai guru Pendidikan Agama Islam mengatakan, penghambat teknologi pendidikan dalam pembelajaran, kurangnya kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi seperti laptop dalam pembelajaran. Ini membuktikan bahwa bukan hanya alat teknologi yang kurang tetapi kurang kepercayaan guru dalam menggunakan teknologi. Walaupun hanya satu tetapi kalau di manfaatkan dengan baik

<sup>24</sup>Nurhayati Siregar, Kepala Tata Usaha SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal 21 April

<sup>25</sup>Darwisah, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal 21 April 2017

<sup>26</sup>*Observasi*, tentang penggunaan Infokus di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, tanggal 20 April 2017



makan akan member pengaruh yang baik dalam menyajikan materi di hadapan peserta didik.<sup>27</sup>

Sartika Permata juga memaparkan pendapatnya, penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam minimnya infokus di ruangan ketika di butuhkan. Maka terkadang guru menggantikannya dengan menjelaskan materi dengan menceramahi peserta didik. Padahal materinya membutuhkan alat pendidikan untuk memudahkan pembelajaran. Selain itu, ekonomi peserta didik yang lemah maka tidak bisa di belikan laptop, padahal lebih mudah lagi belajar dengan menggunakan laptop masing-masing di ruangan.<sup>28</sup>

Riska juga mengatakan, penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sebabkan minimnya sarana di ruangan. Padahal pelajaran agama Islam itu sangat menarik, maka dengan kurangnya alat teknologi dalam penjelasan materi member damfak kepada pemahaman siswa di ruangan. Maka guru harus mengulang-ulang menjelaskan materi karena tidak semua peserta didik langsung bisa paham terhadap materi yang di jelaskan guru di ruangan.<sup>29</sup>

Ibu Darwisah mengatakan, walaupun ada penghambat dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di ruangan. Maka Instansi sekolah selalu mengadakan pertemuan dalam bentuk musyawarah di ruangan untuk meningkatkan pemahaman semua guru tentang penggunaan teknologi. Dengan demikian

---

<sup>27</sup>Ikhsan, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 20 April 2017

<sup>28</sup>Sartika Permata, Siswa kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 21 April 2017

<sup>29</sup>Ibu Riska, Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 14 April 2017

di harapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan dan memudahkan untuk menunjang tercapainya visi dan misi SMK Negeri 3 Padangsisimpuan.<sup>30</sup>

Pertemuan dilakukan dua kali dalam sebulan secara rutin. Pertama-tama diadakan pertemuan, sebagian guru merasa malu karena belum paham dengan teknologi. Namun seiring dengan terus-menerus diadakan pertemuan itu maka guru menjadi terbiasa. Guru-guru di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan begitu semangat dalam mempelajari teknologi yang menjadi media pembelajaran di ruangan. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan pemahaman guru dan supaya menggunakan media pembelajaran yang canggih sesuai dengan perkembangan zamam. Dengan demikian tujuan pendidikan akan mudah tercapai, maka visi dan misi SMK Negeri 3 Padangsidimpuan akan terujud yang berbasis teknologi.<sup>31</sup>

### **C. Pembahasan Penelitian**

Perkembangan zaman yang selalu mengalami dinamika di berbagai dimensi yang bisa dirasakan pada saat ini. Pendidikan harus mampu mengikutinya dengan selalu mengikuti perkembangan zaman. Dunia saat ini memajukan teknologi, komunikasi, dan informasi yang mudah dijangkau. Maka untuk mengikuti perkembangan ini harus diterapkan di dunia pendidikan, maka pendidikan harus mampu supaya perkembangan dunia saat ini bisa diikuti oleh peserta didik.

Pendidikan harus mengandalkan teknologi dalam melakukan proses pembelajaran bukan hanya pada pendidikan Agama Islam melainkan pada semua mata pelajaran. Lahirnya teknologi akan membawa kemudahan dalam memajukan pendidikan. Teknologi akan membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Maka pendidikan tidak

---

<sup>30</sup>Ibu Darwisah, Kepala SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal 16 April 2017

<sup>31</sup>Ibu Darwisah, Kepala SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal 16 April 2017

boleh menghindari perkembangan teknologi, melainkan harus merapat kepada teknologi yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

Salah satu bukti mengikuti perkembangan teknologi, diaplikasikannya dalam pembelajaran. Sesuai yang dilakukan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan hadirnya teknologi berupa jenis Laptop, Komputer, dan Infokus, memberikan dampak yang bagus bagi guru dan peserta didik. Bagi guru sebelum menggunakan teknologi akan menjelaskan dan menulis materi pelajaran di papan tulis. Namun pada saat ini sudah tidak sulit lagi dan waktu tidak banyak terbuang, karena guru hanya menjelaskan materi sedangkan materi yang ingin dijelaskan sudah ada disiapkan di Laptop atau di komputer dengan lengkap.

Guru dalam pembelajaran bisa mengaplikasikan proses pembelajaran dengan berbagai bentuk, bisa melalui power point, lewat video, dan lewat cerita. Melalui power point, guru hanya menampilkan materi-materi yang penting ditampilkan di infokus, maka seterusnya guru menjelaskan materinya kepada peserta didik. Melalui power point guru lebih banyak menjelaskan materi kepada peserta didik, power poinnya di buat dengan berbagai animasi sehingga menarik materi yang ada di dalamnya. Dengan demikian proses pembelajaran akan menarik, dan peserta didik pun antusias menerima pelajaran dari gurunya.

Guru juga menggunakan video, ini bertujuan untuk menarik minat belajar peserta didik di ruangan. Dengan video peserta didik akan focus menontonnya, video yang diberikan biasanya yang berhubungan dengan materi pelajaran. Dan kadang-kadang videonya juga berbentuk kisah-kisah para sahabat-sahabat nabi yang memiliki sifat terpuji yang nantinya bisa di contoh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat dari teknologi dalam proses pembelajaran memudahkan proses pembelajaran di ruangan.

Proses pembelajaran yang di dukung teknologi bisa dilakukan juga melalui cerita-cerita Islami. Peserta didik bersama-sama membaca di infokus cerita-cerita Islami, setelah selesai guru menyuruh peserta didik untuk memahami cerita tersebut. Kemudian guru memberikan waktu dan kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk bertanya setelah selesai membaca kisah-kisah islami yang di tampilkan di infokus.

Adanya teknologi pendidikan menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. maka dengan tujuan itu, seluruh guru di sarankan supaya menguasai teknologi pendidikan yang diperlukan dalam pembelajaran. Setelah guru menguasai teknologi yang nantinya akan menggunakan teknologi dalam menyikan pembelajaran di hadapan peserta didik. Untuk itu bukan hanya guru pendidikan agama Islam yang di sarankan menguasai teknologi berupa jenis Laptop, Komputer, dan infokus melainkan di sarankan kepada seluruh guru di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

Dengan adanya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, peserta didik tertarik dalam menerima pelajaran yang di sampaikan guru. Peserta didik selalu antusias menerima materi yang diajarkan gurunya. Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajara memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar. Peserta didik aktif dalam ruangan, banyak yang bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan, dan guru juga terbantu dan merasa senang dengan aktifnya peserta didik di ruangan mendengarkan dan bertanya tentang materi yang diajarkan.

Namun, di samping aktifnya peserta didik menerima pelajaran dari guru ada juga yang menjadi penghambat dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Guru masih ada yang belum menguasai teknologi dengan benar, maka kewalahan dalam mengaplikasian teknologi pendidikan. Selain itu juga kurangnya teknologi yang disediakan di sekolah, maka

guru berganti-ganti menggunakannya sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Namun sebaiknya harus ada teknologi pendidikan berupa laptop, komputer, infokus yang dimiliki oleh setiap guru di sekolah. dengan lengkapnya teknologi pendidikan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan dan dapat meningkatkan kualitas dari pada pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan mengenai Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran, guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat-alat yang sudah ada di sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan dengan ceramah saja, melainkan menggunakan laptop dan infokus sampai materi selesai. Guru pendidikan agama Islam juga dalam memberikan materi melalui video yang ada kisahnya sehingga peserta didik merasa ikut dalam kisah tersebut. Setelah itu guru menggunakan power point sebagai kesimpulan daripada materi yang ditayangkan melalui video di infokus.
2. Jenis-jenis teknologi pendidikan yang digunakan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan yaitu laptop. Penggunaan laptop dalam pembelajaran penting yang dihubungkan melalui infokus. Selain itu, jenis alat pendidikan lainnya menggunakan slide dalam bentuk gambar dan video, ini bertujuan menghindari peserta didik dari rasa bosan dan tertidur. Kemudian buku pelajaran yang dibagikan kepada setiap peserta didik supaya mempelajarinya

terlebih dahulu di rumah dan supaya memberi pengetahuan awal kepada peserta didik.

3. Faktor penghambat penggunaan alat teknologi di SMK Negeri 3 Padangsidempuan salah satunya dari sarana. Sarana yang perlu bagi setiap guru pendidikan agama Islam adalah komputer dan laptop, namun yang ada hanya satu padahal guru pendidikan agama Islam ada 3 orang. Kemudian yang menjadi penghambat penggunaan teknologi pendidikan tidak semua guru pendidikan agama Islam yang menguasai teknologi pendidikan maka menimbulkan kurang kepercayaan diri, itulah sebabnya laptop hanya satu di sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dalam temuan penulis, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada bapak kepala Sekolah untuk melengkapi dan menambah alat teknologi pendidikan untuk memudahkan guru menyampaikan materi pendidikan agama Islam.
2. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk belajar teknologi pendidikan supaya mudah menyampaikan materi kepada peserta didik
3. Diharapkan kepada guru PAI untuk memiliki alat teknologi pendidikan sendiri
4. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti seminar yang berhubungan dengan teknologi pendidikan.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Ahmad Sabri, *Setrategi belajar mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- ....., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami, Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Printis, 2008.
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: pengertian pengembangan dan pemamfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1993.
- Asfiati, “*Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013,*” *Memadupadakan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- ....., *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: Gema Insani, 2015.
- Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rios Multicipta, 2013.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Cece Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2003.
- Dewi Salma Prawira Dilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offest, 2003.
- Fred Percival dan Henri Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1988.
- H.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

- Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Iktiar Baru Van Hoeve, 1980.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39.
- Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul Ali, 2004.
- Leo Syahputra, Cindy Amalia, *Kamus Lengkap 10 milyar Inggris-Indonesia* Penerbit: As Agency.
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindao Persada, 2005.
- Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Mudhoffir, *Teknologo Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja, 1990.
- Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Nasruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Padang: Rios Multi Cipta, 2012.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ronaald H. Anderson, *Pemilihan dan perekmembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Saiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Hostoris, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Suharto dan Tata, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya Indah, 1989.

Suwarna, *Kamus Baku Bahasa Indonesia*, Solo: CV. Aneka, 1993.

Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Usman, M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: ciputat pres, 2002.

Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.

Zainuddin dan Mohd. Nasir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2010.

Zakiah Dharadjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Apa saja Visi dan Misi dan Tujuan SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
3. Apa-apa saja Fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
4. Bagaimana keadaan guru di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
5. Bagaimana penggunaan teknologi Pendidikan yang dilakukan guru PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
6. Apa-apa saja jenis Teknologi Pendidikan yang ada ?di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
7. Apa-apa saja faktor penghambat yang ditemukan guru PAI dalam menggunakan Teknologi Pendidikan terhadap Pembelajaran di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?

#### **B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**

1. Bagaimana guru menggunakan teknologi pendidikan terhadap pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Apa Bapak/Ibu menggunakan teknologi pendidikan setiap belajar PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
3. Apa-apa saja jenis teknologi pendidikan yang ada di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
4. Apa saja jenis Teknologi Pendidikan yang Bapak/Ibu gunakan dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan ?

5. Apa Bapak/Ibu mampu Menggunakan teknologi pendidikan yang tersedia di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
6. Apa penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI selalu berjalan dengan baik di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
7. Apa teknologi pendidikan membantu guru PAI dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
8. Apa penggunaan teknologi pendidikan dapat menimbulkan motivasi siswa belajar siswa di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
9. Apa Faktor penghambat yang ditemukan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan terhadap pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?

### **C. Wawancara dengan Siswa**

1. Bagaimana guru menggunakan teknologi pendidikan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Apa guru menggunakan teknologi pendidikan setiap pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
3. Apa jenis-jenis teknologi pendidikan yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?
4. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru PAI dalam Menggunakan Teknologi Pendidikan terhadap pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan?

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengobservasi keadaan sekolah.
2. Mengobservasi jenis-jenis teknologi pendidikan yang ada di lokasi penelitian.
3. Mengobservasi penggunaan teknologi pendidikan oleh guru PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.
4. Mengobservasi faktor penghambat yang ditemukan guru dalam menggunakan teknologi Pendidikan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NUR BAITI LUBIS
2. Nim : 123100188
3. Tempat/Tanggal Lahir : Manggis 25 Agustus 1992
4. Alamat : Manggis, Kecamatan Batang Lubu Sutam  
Kabupaten Padang Lawas

### B. Pendidikan.

1. SDN 0802 Tamiang
2. Pondok Pesantren Babul Hasanah Manggis
3. Tahun 2012 masuk STAIN Padangsidempuan yang sekarang beralih status menjadi IAIN Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

### C. ORANGTUA.

1. Ayah : Alm. Amas Muda Lubis
2. Ibu : HJ. Siti Madani Pasaribu
3. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Manggis, Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas

1. Lokasi sekolah SMK N 3 Padangsidempuan



2. lokasi sekolah SMK N 3 Padangsidempuan



3. siswa sedang mendengarkan guru tentang penjelasan pemakaian teknologi





4. wawancara dengan guru agama pendidikan agama Islam



5. wawancara dengan guru-guru di SMK N 3 Padangsidempuan



6. siswa sedang mendengarkan pelajaran teknologi yang di jelaskan guru di SMK N 3 Padangsidempuan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-191 /In.14/E.4c/TL.00/02/2017  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

20 Februari 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 3 Padangsidempuan

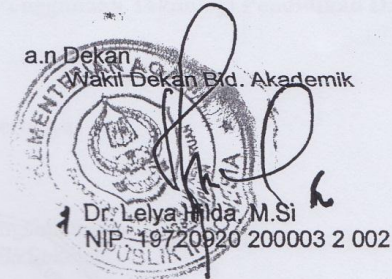
Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Baiti Lubis  
NIM : 12.310.0188  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Linda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

( KELOMPOK SENI, KERAJINAN, PARAWISATA DAN TEKNOLOGI )  
Jl. Silandit No. 33 Padangsidimpuan Telp (0634) 21539 KP 22728  
Email: smknegeri3padangsidimpuan@yahoo.co.id



Nomor : 800/ *384* / SMK.N.3/2017  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

Kepada Yth :  
Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik  
Institut Agama Islam Negeri  
Di  
Padangsidimpuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra.Hj. DARWISAH**  
NIP : 19661125 199303 2 004  
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I / IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NUR BAITI LUBIS**  
NIM : 12.310.0188  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Alamat : Sihitang

Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan yang berjudul **“Penggunaan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan “**

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/ 2015  
Tempat : -  
Judul : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Padangsidempuan, 05 November, 2015

Kepada Yth :  
1. Pembimbing I  
AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si, M.Pd  
2. Pembimbing II  
Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd

Di -  
Padangsidempuan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : NUR BAITI LUBIS  
No. Telp : 12 310 0188  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-5  
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ILMU TEKNOLOGI (IT)

TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMK 1  
PADANGSIDIMPUAN"

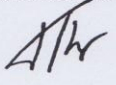
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.


Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KETUA JURUSAN PAI

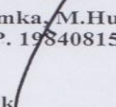
SEKRETARIS JURUSAN PAI

  
Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

  
Hamka, M.Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Ketua Akademik

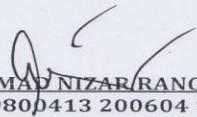


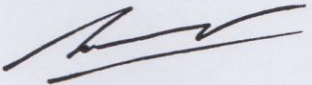
  
Wakil Ketua Akademik  
NIP. 19800413 200604 1 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

  
Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

  
Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd.  
NIP. 19610825 199103 2 001

